

## **Faktor Risiko Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang Tahun 2014**

**NAFI' AZHARA**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201001123@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRAK**

Diantara penyakit degeneratif, diabetes adalah salah satu diantara penyakit tidak menular yang akan meningkat jumlahnya dimasa datang. International Diabetes Federation (IDF) pada tahun 2012, penderita DM di seluruh dunia mencapai 371 juta orang. Indonesia masuk dalam urutan ke tujuh negara dengan penderita diabetes terbanyak dengan jumlah 7,6 juta orang. Di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu terdapat 2.147 kasus DM Tipe 2 pada tahun 2012 dan 1.713 kasus pada tahun 2013. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis faktor faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang tahun 2014.

Metode penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain case control study, dan teknik sampling yang digunakan adalah random sampling. Populasi penelitian ini adalah seluruh pasien yang berobat ke Puskesmas Kedungmundu. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 41 kasus dan 39 kontrol. Uji statistik yang digunakan adalah Chi-Square dengan derajat kemaknaan =0,05 dan menggunakan Odds Ratio.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur (p value=0,001;OR=17,778;CI 95%=2,182-144,827), dan latihan jasmani (p value=0,002;OR=4,487;CI 95%=1,667-12,080) berhubungan dengan kejadian DM Tipe 2, sedangkan jenis kelamin (p value=0,374), pendidikan (p value=0,959), pekerjaan (p value=0,684),IMT (p value=0,112), dan pola makan (p value=0,119) tidak berhubungan dengan kejadian DM Tipe 2.

Saran peneliti kepada puskesmas setempat untuk meningkatkan kegiatan edukasi tentang faktor risiko dan bahaya dari DM Tipe 2 serta aktif melakukan kegiatan latihan jasmani 3-4 kali seminggu seperti jalan kaki,jogging,naik sepeda.

**Kata Kunci** : Diabetes Melitus Tipe 2, faktor risiko, Puskesmas Kedungmundu

## **Risk Factors of Type 2 Diabetes Mellitus in Kedungmundu Public Health Center Working Area of Semarang City 2014**

**NAFI' AZHARA**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201001123@mhs.dinus.ac.id*

### **ABSTRACT**

Diabetes is one of degenerative and non-communicable diseases that will be increased in future. International Diabetes Federation (IDF) found that people with diabetes is 371 million 2012 worldwide. Indonesia is the seventh biggest country of diabetes cases with 7.6 million cases. In Kedungmundu Public Health Center found 2.147 cases of type 2 diabetes in 2012, and 1.713 cases in 2013. This study aims to analyze risk factors related to incidence of type 2 diabetes mellitus in Kedungmundu Public Health Center Semarang City 2014.

This was observational study with case control design and random sampling techniques. Population was patients in Kedungmundu Public Health Center. Samples were 41 people as cases and 39 people as controls. Chi-Square test was used for data analysis with significance level = 0.05 and Odds Ratio for risk analysis.

Results showed that age (p value = 0.001; OR = 17.778; CI 95% = 2.182-144.827), and physical exercise (p value = 0.002; OR = 4.487; CI 95% = 1.667-12.080) were related to Type 2 diabetes mellitus cases, whereas gender (p value = 0.374), education (p value = 0.959), occupation (p value = 0.684), BMI (p value = 0.112), and diet (p value = 0.119) were not related to type 2 diabetes mellitus cases.

The suggestion for Public Health Center to improve educational activities about risk factors and hazards of type 2 diabetes mellitus and engage physical exercise 3-4 times a week such as walking, jogging, riding a bike.

**Keyword** : Type 2 diabetes mellitus, risk factors, Kedungmundu Public Health Center